

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

A. IDENTITAS DOSEN DAN MATA KULIAH

Mata Kuliah : Ilmu Mukhalif al-Hadis
Bobot : 2 SKS
Jurusan/Program Studi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Semester : IV
Dosen : Dr. Rozian Karnedi, M. Ag

B. TUJUAN PERKULIAHAN

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, dan mampu menjelaskan ilmu Mukhtalif al-Hadis dengan materi -materi yang tercakup di dalamnya sesuai dengan materi yang terdapat dalam silabus.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	HARI/TGL	MATERI	KOMPETENSI	METODE PERKULIAHAN
1.	Pertemuan Pertama	Ta'aruf, penyampaian silabus, pembagian kelompok diskusi, dan kontrak perkuliahan	a. Mahasiswa dapat memahami maksud silabus b. Membagi kolompok diskusi c. Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan.	Ceramah dan Dialog
2.	Pertemuan kedua	Hadis-Hadis <i>Mukhtalif</i> : Pengertian, hakikat, dan perbedaannya dengan Hadis <i>Tanawwu' al-Ibadah</i>	Mahasiswa mampu memahami pengertian hadis-hadis <i>Mukhtalif</i> , serta perbedaananya dengan hadis <i>tanawwu' al-ibadah</i> .	Ceramah dan Tanya jawab
3	Pertemuan	<i>Ilmu Mukhtalif al-</i>	Mahasiswa mampu	1. Diskusi

	ketiga	<i>Hadis.</i>	<p>mengetahu dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>ilmu mukhtalif al-Hadis</i> dan objek pembahasannya. b. Sejarah perkembangan <i>ilmu mukhtalif al-Hadis</i> sampai sekarang. c. Metode Penyelesaian Hadis <i>mukhtalif</i> 	<p>Kelompk</p> <p>2. Ceramah dan Tanya jawab</p>
4	Pertemuan Keempat	Ulama yang berperan dalam perkembangan ilmu mukhtalif al-Hadis.	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui nama-nama serta buku-buku karangan ulama yang berperan dalam ilmu <i>mukhtalif al-hadis</i>: Imam al-Syafi'i, Ibnu Qutaybah, al-Tahawi, Ibnu Faurak, dan Ibnu Taimiyah. 2. Memahami dan membedakan metode penyelesaian yang mereka tawarkan. 	<p>1. Diskusi Kelompok</p> <p>2. Ceramah dan tanya jawab</p>
5	Pertemuan kelima	Metode penyelesaian hadis-hadis mukhtalif	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami berbagai Pendapat ulama</p>	<p>1. Diskusi Kelompok</p> <p>2. Ceramah dan tanya jawab</p>

			tentang penyelesaian Mukhtalif al- Hadis	
6.	Pertemuan ke enam	Hadis-hadis tanawwu' al-ibadah (ika) a. Pengertian b. Contoh-contoh dan penyelesaiannya	Mahasiswa mampu Memahami Maksud dn penyelsain Hadis Tanawu' alibadah .	1. Diskusi Kelompok 2. Ceramah dan tanya jawab
7	Pertemuan ketujuh	Praktek penyelesaian hadis-hadis mukhtalif a. larangan dan kebolehan makan daging kurban lebih tiga hari b. larangan dan kebolehan ziarah kubur	Mahasiswa mengetahui maksud dan penyeesaian larangan dan kebolehan makan daging kurban lebih tiga hari b. larangan dan kebolehan ziarah kubur	Diskusi Kelompok 2. Ceramah dan tanya jawab
8	Pertemuan kedelapan	UTS		Ujian tertulis
9	Pertemuan Kesembilan	Praktek penyelesaian hadis-hadis mukhtalif a. Hadis kebolehan dan larangan minum sambil berdiri b. Hadis larangan atau kebolehan membunuh cecak	Mahasiswa mampu memahami dan menyelesaikan hadis hadis Hadis a. kebolehan dan larangan minum sambil berdiri b. Hadis larangan atau kebolehan membunuh cecak	1. Diskusi kelompok 2. Ceramah dan tanya jawab
10	Pertemuan	Praktek penyelesaian	Mahasiswa mampu	1. Diskusi Kelompok

	kesepuluh	hadis-hadis mukhtalif a. Kebolehan dan larangan bersya'ir/ puisi b. Kebolehan dan larangan menulis hadis	memahami dan menyelesaikan a. Kebolehan dan larangan bersya'ir/ puisi b. Kebolehan dan larangan menulis hadis	2. Ceramah dan tanya jawab
11	Pertemuan kesebelas	Praktek penyelesaian hadis <i>tanawwu' al-ibadah</i> a. Hadis tentang beberapa versi do'a iftitah dalam shalat b. Hadis tentang beberapa versi bacaan ruku' dan sujud	Mahasiswa mampu memahami hadis a. tentang tentang beberapa versi do'a iftitah dalam shalat b. Hadis tentang beberapa versi bacaan ruku' dan sujud	1. Diskusi Kelompok 2. Ceramah dan tanya jawab
12	Pertemuan ke dua belas	Praktek penyelesaian hadis-hadis <i>tanawwu' al-ibadah</i> a. Hadis tentang men-jahar-kan dan men-sir-kan bacaan basmalah dalam shalat b. Jumlah nabi membasuh anggota wudhu'.	Mahasiswa mampu memahami dan menyelesaikan hadis-hadis a. tentang men-jahar-kan dan men-sir-kan bacaan basmalah dalam shalat b. Jumlah nabi membasuh anggota wudhu'.	1. Diskusi kelompok 2. Ceramah dan tanya jawab
13	Pertemuan	Praktek penyelesaian	Mahasiswa	Diskusi, ceramah

	ketiga belas	hadis-hadis mukhtalif Hadis Larangan dan kebolehan buang hajat Menghadap atau membelakangi Kiblat	memahami maksud Hadis Larangan dan kebolehan buang hajat Menghadap atau membelakangi Kiblat	dan tanya jawab
14	Pertemuan keempat belas	Praktek penyelesaian hadis-hadis mukhtalif Hadis Tentang Kewajiban Mandi Jika Bersenggama Mengeluarkan Mani	Mahasiswa mampu memahami Tentang Hadis Tentang Kewajiban Mandi Jika Bersenggama Mengeluarkan Mani	Diskusi, ceramah dan tanya jawab
15	Pertemuan Ke lima belas	Praktek penyelesaian hadis-hadis mukhtalif Hadis tentang Kebolehan dan larangan Nikah Mut'ah	Mahasiswa mampu Memahami Hadis tentang Kebolehan dan larangan Nikah Mut'ah	Diskusi, ceramah dan tanya jawab
16	Pertemuan ke enam belas	UAS		Ujian Tertulis

D. BUKU-BUKU RUJUKAN

1. Abiy Bakr Muhammad bin al-Hasan ibnu Furak al-Asyfahaniy, *Musykil al-Hadis wa bayanuhu*
2. Abd Lathif Abdullah Aziz al-Barzanji, *al-Ta'arrudh wa al-Tarjih baina al-Adillah al-syar'iyyah*
3. Muhammad jamal al-Din al-Qasimiyy, *Qawa'id al-Tahdits*
4. Muhammad bin Idris al-Syafi'I, *Ikhtilaf al-Hadis*
5. Abiy Ja'far Ahmad bin Muhammad al-Thahawiy, *Musykil al-Atsar*
6. Ibnu Qutaybah al-Daynuriy, *Ta'awil Mukhtalif al-Hadis*
- 7 Ibnu Taymiyah, *Ulum al-Hadis*
8. Ahmad Musta'in, *Hadis Kontradiktif: Studi pemikiran Ibnu Qutaybah dalam kitab Ta'wil mukhtalif al-Hadis*
9. Edi Safri, *Penyelesaian Hadis Mukhtalif menurut imam al-Syafi'i*

10. Izuuddin Husaian, *Menyikapi hadis-hadis yang saling bertentangan*

E. EVALUASI

1. Standar Penilaian

- a. Sisipan : 10%
 - b. Tugas terstruktur Mandiri : 20%
 - c. Mid Semester/ UTS : 30%
 - d. Ujian akhir semester :40%
- Jumlah :100%

2. Bentuk Ujian : Essay Test 100%

Bengkulu 20 Januari 2025

Ka Prodi



Agusri Fauzan, M.Ag

Dosen



Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag

NIP. 19781106200912 1 004